

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pengantar Metodologi Peneliti Kualitatif (Arif Furchan, 1992 : 80). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok. Metode Penelitian Pendidikan (Nana Syaodi Sukmadinata, 2009 : 53-60).

B. Model dan Prosedur Penelitian

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2010 : 15).

Jadi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif dalam penelitian kualitatif, yaitu berusaha mengungkap

fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilaksanakan dengan penjelasan yang mengarah pada deskripsi tentang problematika penerapan kurikulum 2013 kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2022 di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021. Alasan peneliti memilih permasalahan ini dikarenakan terdapat problematika guru dalam penerapan kurikulum 2013.

D. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian diambil dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Memahami Penelitian Kualitatif (Sugiyono, 2009 : 73).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian proses pengajaran guru dalam menerapkan kurikulum 2013 pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021, sehingga subjek penelitiannya antara lain, kepala sekolah dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran

2020/2021. Pengambilan subjek kelas V didasarkan atas pertimbangan dalam mempermudah penelitian karena kurikulum 2013 baru diterapkan.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka di perlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti berhubungan langsung dengan dengan penelitian yang bersangkutan. (Yamin, 2009 : 87). Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah :

- a) Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tentang Problematika Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021.
- b) Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum tentang pelaksanaan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021.
- c) Hasil wawancara dengan guru kelas yang melaksanakan penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021.

2. Data skunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. (Yamin, 2009 : 87).

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (*observation*)

Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Yamin, 2009 : 79) menyatakan bahwa “dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas mereka”. Penelitian partisipatif ini kemudian dikhususkan lagi menjadi partisipatif pasif artinya peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

Observasi ini menggunakan jenis observasi partisipatif pasif dengan mengamati guru yang sedang melakukan pelaksanaan pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021. Observasi yang dilakukan peneliti dalam proposal ini terhadap subjek menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut :

- a. Mencatat kesan umum subjek : penampilan, pakaian, tingkah laku dan cara berfikir guru kelas.
- b. Mencatat pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan guru kelas.
- c. Mencatat kendala yang dialami guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut sugiyono (2009 : 317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara merupakan alat pengumpulan informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (latent).

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013 revisi. Kegiatan wawancara telah dilakukan kepada guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti dalam melakukan wawancara, pengumpul data terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data yang valid dari informan. Adapun panduan wawancara berisi penerapan kurikulum 2013 revisi, pemahaman guru tentang standar penilaian kurikulum 2013 revisi, langkah-langkah menyusun instrumen penilaian, kendala dalam pelaksanaan penilaian dan

upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 revisi.

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada subjek dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut :

- a. Latar belakang, guru dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Kendala guru dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Upaya guru dalam penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2020/2021.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi- materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakan kepada orang lain. Metodologi Penelitian Kualitatif (Sugiyono, 2008 : 329).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Isi (Content analysis) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan

informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka disini penulis menggambarkan permasalahan-permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Penelitian Kualitatif (Burhan Bungin, 2008 : 155-156).

Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan di analisis dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting. Metodologi Penelitian Kualitatif (Sugiyono, 2008, hal. 338).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau penyajian data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam dengan bentuk uraian singkat atau naratif dan didalam proposal ini peneliti

menggunakan teks teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dkk adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin jika tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Metodologi Kualitatif (Sugiyono, 2012 : 345).

4. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi

prosedur yang berlaku. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data yang terkumpul dari lapangan, guna memudahkan dalam proses pengklasifikasi data.

Untuk melakukan proses analisis data secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Poerwandari sebagai berikut :

- a) Koding Terbuka (*Open Coding*) yaitu secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.
- b) Koding Aksial (*Axial Coding*) yaitu mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan koneksi diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
- c) Koding Selektif (*Selective Coding*) yaitu melalui mana peneliti menyeleksi ketegori yang paling mendasar, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain dan memvalidasi hubungan tersebut.

H. Keabsahan Data

Sugiyono (2015 : 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*),

uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability), dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas (credibility) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, Prastowo (2012 : 266). Moleong (2016 : 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016 : 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015 : 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015 : 373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan ditunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Sugiyono (2015 : 376) menjelaskan bahwa uji tranferabilitas (*Transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong(2016 : 324) menjelaskan bahwa trnsferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas

dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat diterapkan kedalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Prastowo (2012 : 274) uji dependabilitas (*dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji didependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga Sugiyono (2015 : 377) bahwa uji dependabilitas dilakuakn dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembiombing kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dialakuakannya penelitian.

4. Uji konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Sugiyono (2015 : .377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas didalam penelitian kuantitatif, peneliti sn bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2012 : 275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan. Prastowon (2012 : 276) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uju konfirmabilitas, yaitu: 1)

Meningkatkan ketentuan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.